

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains (*science*) diambil dari kata *scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus ilmu pengetahuan alam atau sains.

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

IPA sangat berpengaruh kepada kehidupan manusia. Dengan demikian manusia kini perlu mengenal IPA. Semua yang ada di alam semesta ini dan isinya terkandung dalam IPA. Oleh karena itu IPA sangat diperlukan oleh siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang ada. Dengan menguasai ilmu IPA siswa akan mensyukuri anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila metode yang digunakan

tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan minat terhadap pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, apabila suatu metode yang digunakan tersebut kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka proses belajar mengajar tidak akan menarik dan membuat siswa bosan sehingga minat terhadap pelajaran tersebut menjadi rendah.

Pada mata pelajaran IPA, terlihat adanya beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut antara lain penggunaan metode lama oleh guru dalam mengajar sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru kurang melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan, serta rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan IPA.

Dalam kenyataan yang ada, metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih banyak menggunakan metode lama dan sedikit yang menggunakan metode yang bervariasi. Tentunya hal ini juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa di sekolah. Dengan menggunakan metode lama, siswa kurang dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi keresahan tersebut, maka peneliti mengambil langkah dalam mengatasi kesulitan siswa melalui penerapan metode belajar tuntas (*mastery learning*). Dengan metode tersebut, siswa dioptimalkan dalam

kegiatan belajar mengajar. Dimulai dari pemberian materi hingga adanya proses pengayaan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pelaksanaan melalui metode ini siswa dibiasakan belajar mandiri, dengan kelompok kecil di kelas bersama teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Pajang III Laweyan Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

”Apakah Metode Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Pajang III Laweyan Surakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Pajang III Laweyan Surakarta melalui penerapan metode belajar tuntas (*mastery learning*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang sesuai.

2. Bagi Siswa :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran IPA.

3. Bagi sekolah :

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran IPA dengan menggunakan metode belajar tuntas (*mastery learning*).

4. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui metode belajar tuntas (*mastery learning*).